



Vol 6 No 2 Desember 2022 : 401-405

Jurnal BajET

(*Baturaja Journal of Educational Technology*)

<http://journal.unbara.ac.id/index.php/BajET>



IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK OLEH GURU SMP NEGERI SE-KABUPATEN OKU TIMUR

Anita Adesti, M.Pd.¹

¹Dosen Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja

Email : anitaadesti@gmail.com

Anggun Tiara Lestari²

²Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Baturaja

Email : lestariangguntara@gmail.com

Kata Kunci

*Implementasi,
Penilaian,
Autentik.guru*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Penilaian Autentik oleh Guru SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian guru di SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur berjumlah 98 orang. Teknik pengumpulan menggunakan kuesioner dengan 24 butir pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian Penilaian Autentik oleh Guru SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 didapat indikator mengidentifikasi standar penilaian diperoleh rata-rata 90,90% dengan kategori baik sekali, indikator memilih suatu tugas autentik diperoleh rata-rata 85,58% dengan kategori baik, indikator mengidentifikasi kriteria untuk tugas (*taks*) diperoleh rata-rata 82,32% dengan kategori baik, dan indikator mencipatakan standar kriteria atau rubric (*rubrics*) diperoleh rata-rata 83,7% dengan kategori baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi penilaian autentik oleh guru SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur sudah dijalankan dengan baik.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi penting dalam Sumber Daya Manusia (SDM) agar negara menjadi lebih maju dan berkembang sesuai perkembangan zaman. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses belajar di sekolah. Menurut Dimiyati [1] pendidikan merupakan kegiatan interaksi, dalam kegiatan interaksi tersebut pendidik atau guru bertindak mendidik si peserta didik. Dalam proses pendidikan terjadi proses pembelajaran yang dilakukan baik sekolah formal ataupun non formal untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Sagala [2] pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.

Menurut Rudi dan Cepi [3] Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Seorang siswa dikatakan berhasil dalam kegiatan pembelajaran apabila mencapai KBM (Kriteria Belajar Minimal) yang telah ditentukan oleh lembaga sekolah. Untuk menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran guru perlu melakukan penilaian hasil belajar peserta didik.

Menurut Arikunto [4] mengatakan bahwa Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat diukur. Kemudian penilaian hasil belajar menurut Arifin [5] terdiri dari beberapa jenis yaitu penilaian formatif (*formatif assessment*), penilaian sumatif (*summative assessment*), penilaian penempatan (*placement assessment*), penilaian diagnostik (*diagnostic assessment*) dan jugalah satunya yaitu penilaian autentik. Menurut Rosalin [6] penilaian autentik merupakan penilaian yang sebenarnya terhadap perkembangan belajar peserta didik sehingga penilaian tidak dilakukan dengan satu cara, tetapi bisa menggunakan berbagai cara.

Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dilakukan oleh peserta didik. Guru harus memiliki wawasan yang luas tentang pengalaman maupun permasalahan-permasalahan kehidupan nyata. Melalui pengalaman dan permasalahan tersebut guru dapat memberikan contoh-contoh yang mungkin dapat dipecahkan oleh peserta didik. Apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik itulah yang menjadi acuan dalam penilaian autentik. Oleh karena itu penilaian autentik sangat baik untuk diterapkan agar siswa-siswa dapat

dibimbing untuk tidak hanya memiliki kemampuan dibidang pengetahuan saja, tetapi juga sikap dan keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi didapat informasi guru pelajaran IPA telah mengimplementasikan penilaian autentik di dalam kelas yaitu dalam aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan. Akan tetapi dalam aspek sikap dan keterampilan belum dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penilaian autentik, tetapi dilakukan dengan proses pengamatan saja. Hanya dibagian pengetahuan yaitu dengan membuat tes tertulis. Adapun permasalahan tersebut adalah bagaimana caranya agar implementasi autentik tersebut bisa dilaksanakan sesuai prosedurnya.

Selanjutnya guru pelajaran IPS telah mengimplementasikan penilaian autentik di dalam kelas yaitu dalam aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan. Akan tetapi dalam aspek sikap dan keterampilan belum dilaksanakan sesuai dengan prosedurnya, hanya dibagian pengetahuan yaitu dengan membuat tes tertulis. Adapun permasalahan tersebut adalah bagaimana caranya agar implementasi autentik tersebut bisa dilaksanakan sesuai prosedurnya.

II. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Deskriptif.

Populasi penelitian ini berjumlah 98 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner.

Adapun dalam penghitungan kuesioner digunakan skala Likert. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Tabel. Penilaian Skala Likert

No	Alternatif	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

Teknik penganalisisan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi.

Peneliti menentukan persentase dalam Implementasi Penilaian Autentik oleh Guru SMP

Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU TIMUR.menggunakan penghitungan persentase dengan kriteria pada tabel berikut:

Tabel2.KriteriaPenilaian

Persentase	Nilai Huruf	Keterangan
86-100	A	Baik Sekali
76-85	B	Baik
56-75	C	Cukup
10-55	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2013:253).

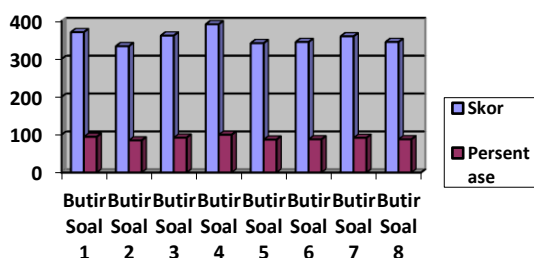
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah Implementasi Penilaian Autentik oleh Guru SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU TIMUR.

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Penilaian Autentik oleh Guru SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU TIMUR.berdasarkanrata-rata jawaban selalu sebesar 52,36%, sering sebesar 28,58%, kadang-kadang sebesar 2,81% dan tidak pernah sebesar 0,13%. Jadi hasil rata-rata persentase jawaban dari 2 indikator pernyataan kuesioner untuk Implementasi Penilaian Autentik oleh Guru SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU TIMUR.memperoleh persentase 85,62% dengan kriteria baik.

1. Mengidentifikasi Standar Penilaian

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa dalam implementasi penilaian autentik oleh guru SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur untuk indikator mengidentifikasi standar penilaian, secara umum dilakukan dengan kategori baik sekali. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari 8 item pertanyaan dengan rata-rata persentasenya adalah 90,90%.



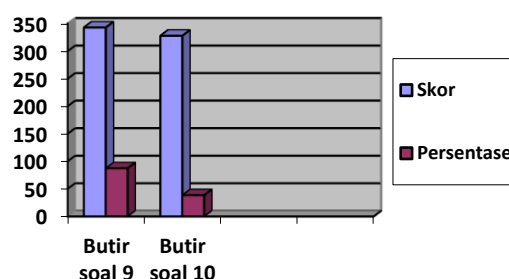
Grafik 4.1 Data Kuesioner Mengidentifikasi Standar Penilaian

Hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapatNisrokha [8]bahwa penentuan standar disini tidak lain adalah penentuan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang menjadi acuan bersama kegiatan pembelajaran danpenilaian.

Lebih lanjut Maryam [9]menyatakan bahwa standar yang harus diidentifikasi sebelum melakukan penilaian adalah menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang menjadi dasar, acuan, dan tujuan dalam proses penilaian.

2. Memilih Suatu Tugas Autentik

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa dalam implementasi penilaian autentik oleh guru SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur untuk indikator memilih suatu tugas autentik secara umum dilakukan dengan kategori baik. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari 2 item pertanyaan dengan rata-rata persentasenya adalah 85,58%.



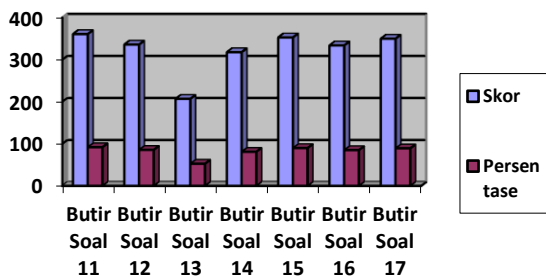
Grafik 4.2 Data Kuesioner Memilih Suatu Tugas Autentik

Hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapatNisrokha [10]bahwa dalam sebuah penilaian otentik harus terkandung dua hal seklaigus: sesuai dengan standar (kompetensi) dan relevan (bermakna) dengan kehidupannyata.Dua hal tersebut haruslah menjadi acuan kita ketika membuat tugas-tugas otentik untuk mengukur pencapaian kompetensi pembelajaran kepada pesertadidik.

Lebih lanjut Maryam[11]pemilihan tugas otentik harus disesuaikan dengan kompetensi mana yang akan diukur dan juga disesuaikan dengan keadaan di dunia nyata.

3. Mengidentifikasi Kriteria Untuk Tugas (Taks)

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa dalam implementasi penilaian autentik oleh guru SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur untuk indikator mengidentifikasi kriteria untuk tugas (taks) secara umum dilakukan dengan kategori baik. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari 7 item pertanyaan dengan rata-rata persentasenya adalah 82,32%.

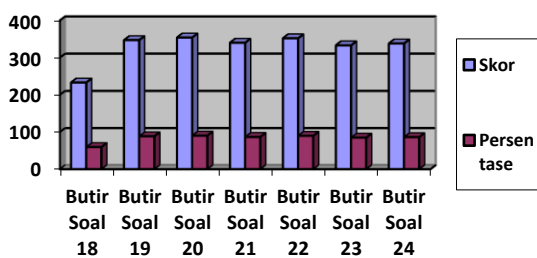


Grafik 4.3 Data Kuesioner Mengidentifikasi Kriteria Untuk Tugas (Taks)

Hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapat Nisrokha [12] bahwa Perumusan kriteria yang jelas dan operasional akan mempermudah kita, para guru, dalam melakukan kegiatan penilaian. Lebih lanjut Maryam [13] menyatakan bahwa kriteria sering juga disebut dengan indikator dalam kurikulum berbasis kompetensi.

4. Menciptakan Standar Kriteria atau Rubrik (rubrics)

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa dalam implementasi penilaian autentik oleh guru SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur untuk indikator menciptakan standar kriteria atau rubrik (rubrics) secara umum dilakukan dengan kategori baik. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari 7 item pertanyaan dengan rata-rata persentasenya adalah 83,70%.



Grafik 4.4 Data Kuesioner Menciptakan Standar Kriteria atau Rubrik (rubrics)

Hasil temuan tersebut sesuai dengan pendapat Nisrokha [14] bahwa Rubrik dapat juga dibuat secara analitis dan holistik. Rubrik analitis menunjuk pada rubrik yang memberikan penilaian tersendiri untuk tiap kriteria. Lebih lanjut Maryam [15] menyatakan bahwa Rubrik digunakan sebagai patokan untuk menentukan tingkat pencapaian peserta didik.

Hasil penilaian dari 4 aspek indikator penilaian autentik tersebut dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Implementasi Penilaian Autentik

No	Aspek	Hasil Pertanyaan								Jumlah (%)	Kriteria
		Selalu		Sering		Kadang-Kadang		Tidak Pernah			
		f	%	f	%	f	%	F	%		
1	Mengidentifikasi kasi Standar Penilaian	58,87	60,07	36,5	24,49	2,62	1,34	0	0	90,90	Baik Sekali
2	Memilih Suatu Tugas Autentik	55,28	52,03	38,71	29,62	4	2,04	0	0	85,58	Baik
3	Mengidentifikasi kasi Kriteria Untuk Tugas (Taks)	44,42	45,33	40	30,60	11,42	5,83	2,14	0,54	82,32	Baik
4	Menciptakan Standar Kriteria atau Rubrik (rubrics)	55,28	52,03	38,71	29,62	4	2,04	0	0	83,70	Baik
Jumlah		213,85	209,46	153,92	114,33	22,04	11,25	2,14	0,54	342,5	Baik
Rata-rata		53,46	52,36	38,48	28,58	5,51	2,81	0,53	0,13	85,62	

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari rata-rata jawaban selalu sebesar 52,36%, sering sebesar 28,58%, kadang-kadang sebesar 2,81% dan tidak pernah sebesar 0,13%. Jadi jumlah rata-rata persentase dari 4 indikator implementasi penilaian autentik oleh guru SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapurakabupaten OKU TIMUR yaitu 85,62% dengan kriteria baik.

IV. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi Standar Penilaian oleh guru berdasarkan data yang diperoleh dari 8 item didapat rata-rata persentasenya adalah 90,90% dengan kriteria baik sekali. Dari persentase tersebut guru di SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur melaksanakan keterampilan pengelolaan kelas dengan kriteria baik sekali.
- Memilih suatu tugas autentik oleh guru berdasarkan data yang diperoleh dari 2 item didapat rata-rata persentasenya adalah 85,58% dengan kriteria baik. Dari persentase tersebut guru di SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur melaksanakan keterampilan pengelolaan kelas dengan kriteria baik.
- Mengidentifikasi kriteria untuk tugas (taks) oleh guru berdasarkan data yang diperoleh dari 7 item didapat rata-rata persentasenya adalah 82,32% dengan kriteria baik. Dari persentase tersebut guru di SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur melaksanakan keterampilan pengelolaan kelas dengan kriteria baik.
- Menciptakan standar kriteria atau rubrik (rubrics) berdasarkan data yang diperoleh dari 7 item didapat rata-rata persentasenya adalah 83,70% dengan kriteria baik. Dari persentase tersebut guru di SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur

melaksanakan keterampilan pengelolaan kelas dengan kriteria baik.

Berdasarkan jumlah persentase rata-rata dari 4 indikator yaitu 85,62%. Diketahui bahwa penerapan implementasi penilaian autentik oleh guru SMP Negeri 1 Martapura dan SMP Negeri 2 Martapura Kabupaten OKU Timur sudah berjalan dengan "Baik".

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1]Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta..
- [2] Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- [3]Rudi & Cepi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- [4]Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5]Arifin, Zainal 2012. *Penilaian Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [6] Rosalina, Elin. (2008). *Gagasan merancang pembelajaran kontekstual*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada..
- [7] Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [8],[10],[12],[14] Nisrokha, *Autentik Assessment (Penilaian Otentik)*Jurnal madaniyah, Vol.8 Nomor 2 Edisi Agustus 2018
<https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/download/84/67/>.
Diakses 10 Februari 2022. Pukul 22:00
- [9],[11],[13],[15]Maryam, Siti. 2014. *Penerapan Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi.Yogyakarta : UNY